

KEPRIBADIAN PENGGUNA FACEBOOK

Nur Evira Anggrainy, Siti Aisa, Aris Soleman

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Manado

nur.bahrain@iain-manado.ac.id¹, siti.aisa@iain-manado.ac.id²,

arissoleman@iain-manado.ac.id³

**Corresponding Author: Nur Evira Anggrainy*

ABSTRACT

Facebook is one of the social media that is often used to interact in cyberspace for students. The use of Facebook creates activity patterns that are divided into 4 categories, namely, electronic interactions, self-presentation, voyeurism, and gaming. Four categories of activity patterns of Facebook users can be related to the personality of individuals who use Facebook. The personality that is used to be associated with the pattern of facebook user activity is the big five personality. This study also raises the issue of the relationship between the personality of Facebook users for students in Manado City. The study used quantitative methods and the sampling technique used purposive sampling, with 250 participants. The questionnaires used are The Big Five Personality Inventory (BFI) and the Facebook Instrument Activity Pattern. The results showed that the extraversion personality trait had a significant relationship to electronic interactions and self-presentation. The personality trait of openness to experience has a significant relationship with electronic interactions, self-presentation, and voyeurism. The neuroticism personality trait has a significant relationship with voyeurism.

Keywords: *Personality. Pattern of Facebook Activity, and students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepribadian terhadap pola pengguna Facebook pada mahasiswa di Kota Manado. Penggunaan facebook memunculkan pola aktivitas yang terbagi atas 4 kategori yaitu, *elektronik interactions, self-presentation, voyeurisme, dan gaming*. Kepribadian yang digunakan untuk dihubungkan dengan pola dari aktivitas pengguna facebook yaitu *the big five personality*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*, dengan 250 partisipan. Kuisisioner yang digunakan yakni *The Big Five Personality Inventory (BFI)* dan *Pattern Activity Facebook Instrument*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa trait kepribadian *extraversion* memiliki hubungan signifikan terhadap *elektronik interactions* dan *self-presentation*. Trait kepribadian *opennes to experience* memiliki hubungan signifikan terhadap *elektronik interactions, self-presentation, dan voyeurisme*. Trait kepribadian *neuroticism* memiliki hubungan signifikan terhadap *voyeurisme*.

Kata Kunci: Kepribadian, Pola Aktivitas Pengguna Facebook, dan mahasiswa

PENDAHULUAN

Pengguna *facebook* hampir disemua kalangan usia, salah satunya yaitu berada pada usia remaja, khususnya remaja akhir yang biasanya telah berstatus sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi. Remaja akhir biasanya berada pada rentang usia 18 sampai dengan 21 tahun (Monks et al., 2006). Masa remaja merupakan masa individu senang bersosialisasi.

Bagi mahasiswa, *facebook* dianggap sebagai salah satu tempat bersosialisasi, serta dapat terhubung dengan seluruh dunia (Nuraini, 2020). Hal tersebut sejalan dengan misi *facebook* yakni memberi individu kekuatan untuk membangun komunitas dan mendekatkan dunia (Facebook, 2021).

Namun, beberapa peneliti juga menunjukkan bahwa *facebook* tidak hanya menjadi jaringan sosial yang menghubungkan individu dengan individu lain, serta menghubungkan individu dengan seluruh dunia. *Facebook* ternyata dapat dihubungkan dengan hal lain, yaitu kepribadian si pengguna *facebook* tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dengan pola penggunaan *facebook*.

Penelitian menunjukkan hubungan antara kepribadian dengan penggunaan *facebook* (Seidman, 2013). Kepribadian fokus menggunakan teori *big five personality* yang terdiri dari *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. Penelitian menemukan bahwa *trait* kepribadian *openness to experience* adalah *trait* kepribadian yang lebih sering menggunakan *facebook* dibandingkan *trait* kepribadian yang lain. *Trait* kepribadian *openness* lebih sering menggunakan *facebook* agar dapat berkomunikasi dengan individu lain. Penelitian ini melibatkan 184 mahasiswa sebagai partisipan.

Penelitian juga mengungkapkan bahwa pembaruan status adalah salah satu fitur paling populer di *facebook* (Marshall et al., 2015). Dalam studi ini terdapat 555 pengguna *facebook* menyelesaikan pengukuran *the big five personality*

terhadap motif penggunaan facebook, dan frekuensi pembaruan tentang berbagai topik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa trait kepribadian *extraversion* lebih sering mengupdate tentang aktivitas sosial dan kehidupan sehari-hari, yang dimotivasi oleh penggunaan facebook untuk berkomunikasi dan terhubung dengan individu lain. Trait kepribadian *openness to experience* cenderung memperbarui tentang topik intelektual, konsisten dengan penggunaan facebook untuk berbagi informasi. Sedangkan individu yang memiliki trait kepribadian *conscientiousness* yang tinggi cenderung untuk memperbarui tentang anak-anak yang dimiliki.

Teori kepribadian yang digunakan oleh penelitian-penelitian diatas merupakan teori yang dikemukakan oleh McCrae dan Costa. *Big five personality* memiliki penjabaran masing-masing dan tentu saja berbeda pada setiap *trait* (Feist & Feist, 2008). Penjabaran sebagai berikut;

Pertama, extraversion merupakan *trait* kepribadian dikenal perhatian, mudah bergabung dengan individu lain, aktif berbicara, menyukai hal yang lucu, aktif beraktivitas, dan bersemangat. Sedangkan individu yang rendah pada *trait* kepribadian ini cenderung cuek, penyendiri, pendiam, serius, pasif, dan tidak berperasaan. *Kedua, Neuroticism* merupakan *trait* kepribadian yang dikenal mudah cemas, temperamental, mengasihani diri sendiri, sadar diri, emosional, dan rentan. Sedangkan individu yang rendah pada *trait* kepribadian ini cenderung tenang, bertemperamen lembut, puas diri, merasa nyaman, dingin, dan kukuh. *Ketiga, openness to experience* merupakan *trait* kepribadian yang dikenal imajinatif, kreatif, orisinil, menyukai keragaman, penuh ingin tahu, dan liberal. Sedangkan individu yang rendah pada *trait* ini maka ia memiliki kecenderungan sebagai pribadi yang realistis, kurang memiliki kreatifitas, tradisional, suka pada rutinitas, tidak ingin tahu, dan berpikiran tertutup (Feist & Feist, 2008).

Keempat, agreeableness merupakan *trait* kepribadian yang dikenal berhati lembut, mudah percaya, murah hati, pendamai, pemaaf, dan baik hati. Sedangkan individu yang rendah pada *trait* ini cenderung kejam, penuh prasangka, pelit, penentang, selalu mengkritik, dan mudah terluka. *Kelima, conscientiousness*

merupakan *trait* kepribadian yang dikenal peka pada hati nurani, pekerja keras, teratur, disiplin, ambisius, dan tekun. Sedangkan individu yang rendah pada *trait* ini cenderung tidak peka hati nurani, malas, tidak teratur, tidak disiplin, selalu lambat, tidak memiliki arah dan tujuan, serta mudah menyerah (Feist & Feist, 2008).

Pola aktivitas pengguna facebook terdiri dari 4 jenis (Yang & Brown, 2013). *Pertama, electronic interaction*, merupakan pola aktivitas yang bertujuan untuk berhubungan dengan teman melalui media sosial facebook, seperti mengunggah sesuatu, meninggalkan komentar, dan membalas komentar atau pesan. Hal tersebut dilakukan agar interaksi secara elektronik setara dengan interaksi secara tatap muka. *Kedua, Voyeuristic*, merupakan pola aktivitas ini memiliki dua kategori tujuan yaitu *lurking* dan *stalking*. Pola aktivitas ini memiliki frekuensi yang tinggi di kalangan mahasiswa. Individu dianggap lebih sering mengamati profil atau konten individu lain dibandingkan meninggalkan komentar atau pesan. *Ketiga, self-presentation*, merupakan pola aktivitas yang bertujuan mengungkapkan sikap dan minat pribadi melalui informasi yang ditampilkan pada dinding facebook. Individu mempresentasikan diri secara implisit seperti memamerkan diri melalui gambar, unggahan status di dinding facebook dan pertemanan, dibandingkan memberikan deskripsi diri secara eksplisit. Melalui facebook, individu secara strategis memberi tahu individu lain tentang siapa dia. *Keempat, gaming*, merupakan pola aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan hiburan. Misalnya, bermain kuis atau bermain game. Bermain game di facebook tidak memerlukan interaksi dengan pemain lain dan dapat dimainkan sendiri.

Hasil pemaparan diatas menjadi acuan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kepribadian terhadap pengguna facebook tersebut. Penelitian ini akan fokus meneliti mahasiswa yang berada direntang usia 18 sampai 21 tahun dengan mahasiswa berdomisili di Kota Manado.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang menunjukkan sebab akibat antar variabel, membutuhkan banyak sampel, dan hasil pengukuran variabel dioperasionalkan dengan menggunakan instrument (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanasi berdasarkan tujuan yang ingin dilakukan. Penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang ingin menemukan penjelasan tentang mengapa suatu gejala terjadi, sehingga menghasilkan pola hubungan sebab akibat (Priyono, 2008).

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berdomisili di Manado. Populasi yang telah ditentukan kemudian dicari sampel dengan menggunakan teknik penelitian *quota sampling*. *Quota sampling* yaitu Teknik dalam menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan dapat terpenuhi (Sugiyono, 2020) . Partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian ini untuk memenuhi tujuan penelitian, yaitu mahasiswa strata satu dan berdomisili di Kota Manado.

Karakteristik responden yang mengikuti penelitian ini yaitu berusia 18 sampai dengan 21 tahun, merupakan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri, dan tinggal di manado. Jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 250 orang, dengan melibatkan 2 (dua) Perguruan Tinggi Negeri yang berbeda di kota Manado. Pemilihan dua kampus tersebut karena dapat mewakili karakteristik responden yang dibutuhkan.

Tabel 1. Hasil analisis data untuk mengetahui hubungan trait kepribadian Neuroticism dengan pattern of facebook activity

Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
PTN X	125	50%
PTN Y	125	50%
Jumlah	250	100%

Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah serangkaian instrumen *self-report*, diberikan sebanyak satu kali, dan terdiri dari dua (2) instrumen dengan fungsinya masing-masing. Pertama, *BFI (Big Five Inventory)* untuk mengukur trait kepribadian. Kedua, *Pattern of Facebook Activity Inventory* untuk mengukur pola aktivitas pengguna facebook. Pertama, *BFI* merupakan instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan teori *five factor model* yang terdiri dari trait kepribadian *neuroticism, extraversion, openness to experience, agreeableness, dan conscientiousness*. Instrumen ini terdiri dari 5 trait kepribadian. Trait Kepribadian *neuroticism* berjumlah 8 butir, trait kepribadian *extraversion* berjumlah 8 butir, trait kepribadian *opennes to experience* berjumlah 10 butir, trait kepribadian *agreeableness* berjumlah 9 butir, dan trait kepribadian *conscientiousness* berjumlah 9 butir. Pernyataan dipilih menggunakan skala Likert 5 point (5 = sangat sesuai, 4 = sesuai, 3 = kadang-kadang, 2= tidak sesuai, dan 1 = sangat tidak sesuai). Tujuan dari instrumen ini, yaitu untuk mengetahui trait kepribadian yang mendominasi di dalam diri individu.

Kedua, *Pattern of Facebook Activity Inventory* merupakan instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan teori *Pattern of Facebook Activity* yang terdiri dari *electronic interaction, voyeuristic, self-presentation, dan gaming*. Instrumen penelitian ini berisi empat jenis pola aktivitas pengguna facebook. Pilihan jawaban butir menggunakan skala Likert 5 point (5 = sangat sering, 4= sering, 3 = kadang-kadang, 2 = tidak pernah, dan 1 = sangat tidak pernah). Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengetahui dimensi pola aktivitas pengguna facebook mana yang paling dominan dalam diri individu.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk melihat hasil penelitian dengan menggunakan korelasi sederhana. Korelasi (Sugiyono, 2019) adalah ukuran dari seberapa dekat dua variabel berubah dalam hubungan satu dengan lainnya yaitu mengetahui hubungan variabel bebas (*independent variabel*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*). Peneliti melakukan pengujian untuk mengetahui hubungan

antara trait kepribadian terhadap pola aktivitas pengguna facebook pada mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis korelasi sederhana pada hubungan trait kepribadian terhadap pola aktivitas pengguna facebook.

Tabel 1. Hasil analisis data untuk mengetahui hubungan trait kepribadian Neuroticism dengan pattern of facebook activity

<i>Pattern of facebook activity</i>	<i>Neuroticism</i>
<i>Self-Presentation</i>	0.89
<i>Voyeurisme</i>	0.042*
<i>Electronic Interaction</i>	0.764
<i>Gaming</i>	0.77

*Tarf signifikansi < 0,05

Tabel 2. Hasil analisis data untuk mengetahui hubungan trait kepribadian Extraversion dengan pattern of facebook activity

<i>Pattern of facebook activity</i>	<i>Extraversion</i>
<i>Self-Presentation</i>	0.006*
<i>Voyeurisme</i>	0.77
<i>Electronic Interaction</i>	0.000*
<i>Gaming</i>	0.913

*Tarf signifikansi < 0,05

Tabel 3. Hasil analisis data untuk mengetahui hubungan trait kepribadian Opennes to Experience dengan pattern of facebook activity

<i>Pattern of facebook activity</i>	<i>Opennes to Experience</i>
<i>Self-Presentation</i>	0.004*
<i>Voyeurisme</i>	0.005*
<i>Electronic Interaction</i>	0.003*
<i>Gaming</i>	0.689

*Tarf signifikansi < 0,05

Tabel 4. Hasil analisis data untuk mengetahui hubungan trait kepribadian Agreeableness dengan pattern of facebook activity

<i>Pattern of facebook activity</i>	<i>Agreeableness</i>
<i>Self-Presentation</i>	0.437
<i>Voyeurisme</i>	0.761
<i>Electronic Interaction</i>	0.74
<i>Gaming</i>	0.1

Tabel 5. Hasil analisis data untuk mengetahui hubungan trait kepribadian Conscientiousness dengan pattern of facebook activity

<i>Pattern of facebook activity</i>	<i>Conscientiousness</i>
<i>Self-Presentation</i>	0.065
<i>Voyeurisme</i>	0.443
<i>Electronic Interaction</i>	0.293
<i>Gaming</i>	0.388

Tabel 6. Descriptive statistics penelitian

	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>N</i>
<i>Extraversion</i>	25.51	4.705	250
<i>Agreeableness</i>	34.86	3.549	250
<i>Conscientiousness</i>	30.06	3.91	250
<i>Neuroticism</i>	26.56	4.747	250
<i>Openness to Experience</i>	35.24	4.032	250
<i>Electronic Interaction</i>	18.93	3.998	250
<i>Presentation</i>	19.7	4.487	250
<i>Voyeurisme</i>	14.37	2.557	250
<i>Gaming</i>	3.76	1.623	250

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian dengan pola aktivitas pengguna *facebook*. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas individu dalam menggunakan *facebook*, dapat pula dihubungkan dengan kepribadian yang dimiliki. Trait kepribadian yang memiliki hubungan erat dengan pola aktivitas pengguna *facebook* yaitu *openness to experience* dan *extraversion*. Hal tersebut disebabkan oleh kedua trait kepribadian ini memiliki kecenderungan untuk terbuka kepada orang lain dan juga memiliki pikiran yang terbuka. McCrae dan Costa (Fiest, 2006) mengemukakan bahwa trait kepribadian *extraversion* cenderung penuh perhatian, mudah bergaul dengan orang lain, aktif berbicara, menyukai hal-hal yang menyenangkan, aktif, dan bersemangat. Dan untuk trait kepribadian *openness to experience*, McCrae dan Costa mengemukakan bahwa trait kepribadian *openness to experience* cenderung imajinatif, kreatif, orisinal, menyukai keanekaragaman, penuh rasa ingin tahu, dan menyukai kebebasan (Feist & Feist, 2008).

Pemaparan ini dapat menjadi dasar mengapa trait kepribadian *openness to experience* memiliki hubungan yang signifikan dengan *voyeurisme*, *self-presentation*, dan *electronic interaction*. Kepribadian *openness to experience* yang suka mempelajari hal baru dan rasa ingin tahu yang tinggi, menjadikan individu suka mengintip *facebook* mirip individu lain, menunjukkan atau mempresentasikan diri, serta berkomunikasi lewat *facebook* untuk mengetahui sesuatu mengenai diri individu lain atau informasi lain.

Trait kepribadian *extraversion* yang senang memiliki banyak teman serta suka menjadi pusat perhatian, menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pola aktivitas pengguna *facebook* *self-presentation*, dan *electronic interaction*. Trait kepribadian *extraversion* ingin menunjukkan diri kepada individu lain melalui status-status yang ia unggah di *facebook*-nya, dan tetap menjaga hubungan pertemanan ataupun menambah teman melalui interaksi berkomunikasi lewat *facebook*.

Pemaparan diatas dapat menjadi gambaran bahwa mahasiswa di Kota Manado memiliki kecenderungan pada *trait* kepribadian *opennes to experience* dan *extraversion* dalam menggunakan facebook. Mahasiswa di Kota Manado yang memiliki *trait* kepribadian *opennes to experience* memiliki hubungan yang signifikan dengan pola aktivitas pengguna facebook berupa *voyeurisme*, *self-presentation*, dan *electronic interaction*. Sedangkan mahasiswa di Kota Manado yang memiliki *trait* kepribadian *extraversion* memiliki kecenderungan pola aktivitas pengguna facebook berupa *self-presentation*, dan *electronic interaction*.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Seidman (Seidman, 2013) bahwa *trait* kepribadian *openness to experience* adalah *trait* kepribadian yang lebih sering menggunakan facebook dibandingkan *trait* kepribadian yang lain. *Trait* kepribadian *openness* lebih sering menggunakan *facebook* agar dapat berkomunikasi dengan individu lain. Hal ini juga dapat menjadi bukti mengapa *trait* kepribadian *openness to experience* lebih banyak memiliki hubungan yang signifikan dengan pola aktivitas pengguna facebook. Pola aktivitas tersebut ialah *voyeurisme*, *self-presentation*, dan *electronic interaction*.

KESIMPULAN

Penggunaan facebook memunculkan pola aktivitas yang terbagi atas 4 kategori yaitu, *elektronik interactions*, *self-presentation*, *voyeurisme*, dan *gaming*. Hal ini berkaitan dengan Kepribadian pengguna facebook tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trait* kepribadian *extraversion* memiliki hubungan signifikan terhadap *elektronik interactions* dan *self-presentation*. *Trait* kepribadian *opennes to experience* memiliki hubungan signifikan terhadap *elektronik interactions*, *self-presentation*, dan *voyeurisme*. *Trait* kepribadian *neuroticism* memiliki hubungan signifikan terhadap *voyeurisme*. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan pada individu lain dan pengetahuan baru, menjadikan 2 *trait* kepribadian ini memiliki keterkaitan dengan pola aktivitas penggunaan facebook tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Facebook. (2021). *Newsroom: Company info: Stats*. <http://newsroom.fb.com/company-info/>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2008). *Theories of personality, edisi keenam*. Pustaka pelajar.
- Fiest, J. (2006). *Theories of personality: edisi keenam*. Pustaka pelajar.
- Marshall, T. C., Lefringhausen, K., & Ferenczi, N. (2015). The big five, Self-esteem, and narcissism as predictors of the topics people write about in facebook status updates. *Personality and Individuan Differences*, 85(35–40).
- Monks, F. J., Knoers, A. M. ., & Hadinoto, S. . (2006). *Psikologi perkembangan, pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gajah Mada University Press.
- Nuraini, T. N. (2020). *6 fungsi media sosial bagi remaja, jadi tempat ajang promosi bisnis*. <https://www.merdeka.com/trending/6-fungsi-media-sosial-bagi-remaja-bisa-jadi-tempat-ajang-promosi-bisnis-kln.html?page=all>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Seidman, G. (2013). Self-presentation and belonging on facebook: how personality influences social media use and motivation. *Personality and Individual Differences*, 54(3), 402–407.
<https://doi.org/10.1016/j.paid.2012.10.009>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yang, C. chen, & Brown, B. B. (2013). Motives for Using Facebook, Patterns of Facebook Activities, and Late Adolescents' Social Adjustment to College. *Journal of Youth and Adolescence*, 42(3), 403–416. <https://doi.org/10.1007/s10964-012-9836-x>